

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Program BESTY di SMAN 7 Banjarmasin dilaksanakan melalui kerja sama antara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Banjarmasin, pihak sekolah, guru BK, anggota PIK-R, dan Duta Konsen Remaja. Pelaksanaannya dilakukan melalui sosialisasi anti-*bullying* yang diselingi dengan ice breaking serta pendekatan teman sebaya. Program ini membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang *bullying* dan menumbuhkan sikap peduli antar siswa.
2. Faktor pendukung Program BESTY yaitu peran guru BK, pendekatan teman sebaya dan kerja sama DP3A, Komunitas Kita Anti-*Bullying* dengan Pihak Sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, fasilitas, dan koordinasi pelaksanaan program.
3. Upaya guru BK dalam mengatasi kendala program dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan, memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada, serta meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar pelaksana program.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan Program BESTY dengan meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah, menyediakan fasilitas yang mendukung, serta melaksanakan

program secara lebih rutin agar upaya pencegahan bullying dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pelaksanaan program anti-bullying di sekolah serta menjadi bahan evaluasi dalam memahami penanganan bullying melalui pendekatan teman sebaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang Program BESTY dengan pembahasan yang lebih mendalam, cakupan yang lebih luas, serta menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih lengkap mengenai efektivitas program dalam mengurangi bullying di sekolah.